

RINGKASAN

Analisa Kerusakan Piringan Cakram Mobil Atoz Akibat Kampas Rem Tipis.

Erifal Rahmawan Hakim, NIM H42180621, Tahun 2025, Jurusan Teknik Program Studi D-IV Mesin Otomotif, Politeknik Negeri Jember, Dicky Adi Tyagita, S.T., M.T., (Pembimbing).

Magang ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan jenjang pendidikan D-IV, Jurusan Teknik Program Studi Mesin Otomotif, Politeknik Negeri Jember. Tujuan umum dari Magang ini dilakukan adalah meningkatkan pengetahuan, kemampuan profesi mahasiswa melalui penerapan ilmu, pengamatan teknologi yang diterapkan di Bengkel Warsi Motor.

Magang dilaksanakan di Bengkel Warsi Motor Bondowoso dimulai pada tanggal 09 September 2021 sampai dengan 30 Desember 2021. Bengkel Warsi Motor Bondowoso beroperasi sejak tahun 2001. Kegiatan yang dilakukan di lokasi magang yaitu di Bengkel Warsi Motor Bondowoso melakukan perawatan dan perbaikan berbagai jenis kendaraan roda empat.

Dalam proses perawatan dan perbaikan hal yang paling penting untuk dilakukan pengecekan yaitu pada sistem pengereman. Sistem rem adalah mekanisme perlambatan kecepatan kendaraan agar laju kendaraan bisa dikendalikan. Sistem pengereman, menggunakan prinsip perubahan energi dari energi gerak ke energi panas. Dalam bekerjanya, kampas rem inilah yang berfungsi menekan piringan cakram untuk memberikan daya gesek untuk menghentikan putaran dari rem cakram. Namun apabila terjadi kerusakan pada rem cakram tentunya dapat mempengaruhi kekuatan pada rem ketika melakukan pengereman. Hal yang paling sering terjadi adalah rem menjadi tidak pakem dan terasa mengganjal. Sehingga menyebabkan pengereman menjadi semakin jauh dan lama untuk bisa berhenti.

Untuk mengetahui kondisi ini maka lakukan pengecekan. Biasanya penyebab utamanya berasal dari kampas rem yang sudah habis. Analisis kerusakan yang tepat dapat menjadikan proses perbaikan yang lebih efisien dan efektif, sehingga dapat

meminimalisir waktu pekerjaan yang dilaksanakan. Jika analisis yang ditemukan adalah kerusakan dari kampas rem yang tipis tentu akan mengakibatkan tromol rusak atau termakan oleh gesekan kampas rem yang tidak rata dan untuk kampas rem yang tipis harus di ganti yang baru. Langkah perbaikan yang dilakukan terhadap tromol mobil yang mengalami kerusakan akibat permukaan kampas rem yang tidak rata dengan cara bubut. Sehingga permukaan tromol yang tidak rata akan menjadi rata setelah dilakukan proses bubut.